



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
REPUBLIK INDONESIA

**KEBIJAKAN STRATEGIS KEMKOMINFO 2020 s.d 2024 DALAM
MENDUKUNG 5 FOKUS PEMBANGUNAN NASIONAL DALAM
RANGKA INDONESIA MAJU**

jumat, 6 Desember 2019

OUTLINE



1

5 FOKUS PEMBANGUNAN INDONESIA MAJU (VISI PRESIDEN) 2020-2024



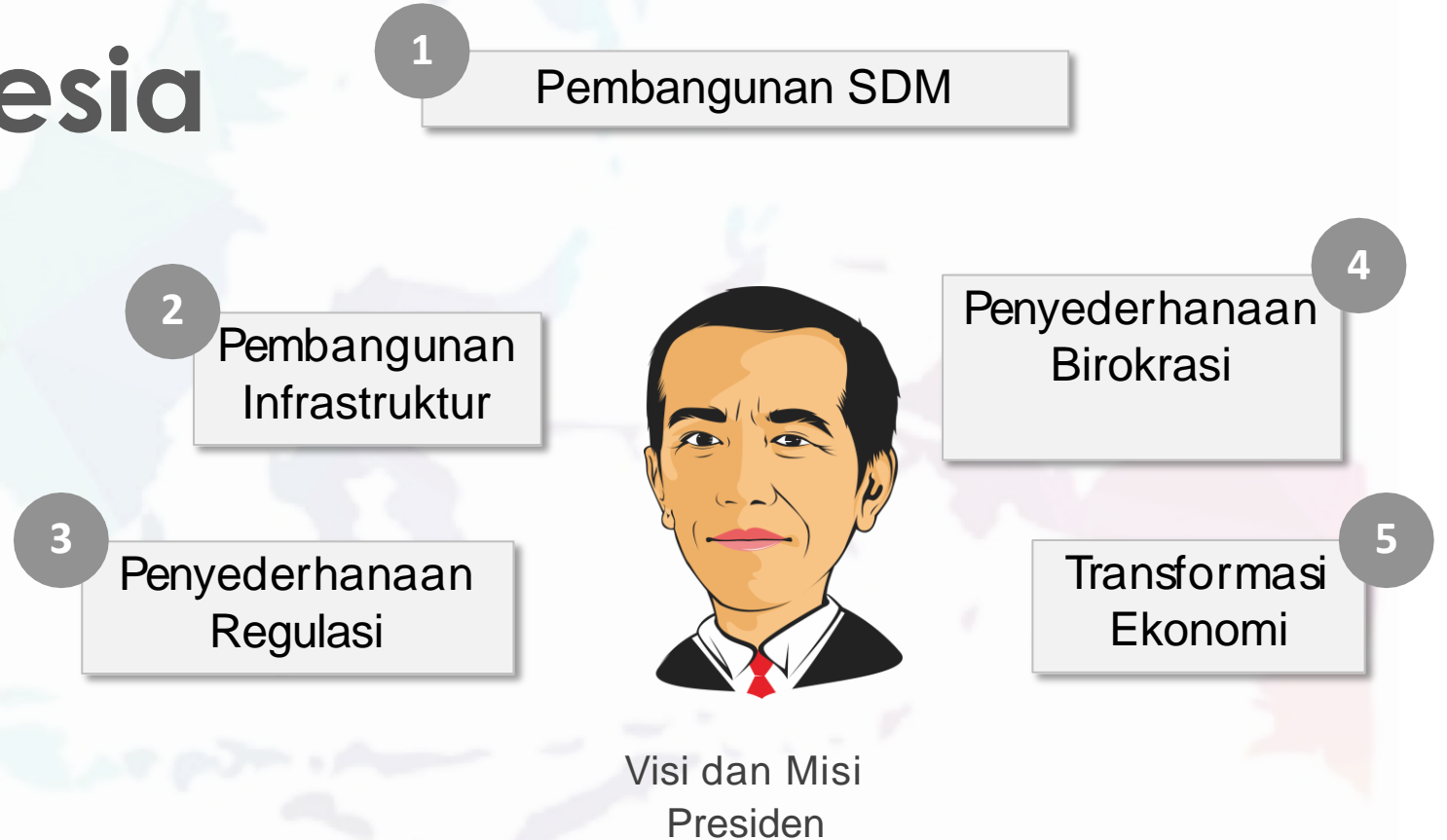
2

FOKUS UTAMA PROGRAM KEMKOMINFO YANG TURUT MENDUKUNG VISI PRESIDEN 2020-2024

1. *Overview dan Outlook SDM Nasional*
2. *Program Digital Talent Scholarship*
3. *Kawasan Prioritas Pembangunan 2020-2024 (USO & Non USO)*
4. *Kondisi Infrastruktur TIK Nasional*
5. *Penyediaan Infrastruktur TIK di wilayah Non Komersial (USO)*
6. *Rencana Penyediaan Satelit Kecepatan Tinggi di wilayah Non Komersial (USO)*
7. *Percepatan Akses Broadband di Wilayah Komersial (Non USO)*
8. *Simplifikasi Regulasi*
9. *Otomatisasi Layanan Publik Kemkominfo*
10. *Gerakan Nasional 1000 Startup dan Nexticorn*

5 Visi Presiden Untuk Indonesia

Presiden Joko Widodo menyampaikan lima visi Indonesia di periode kedua pemerintahannya. Kelima visi ini diharapkan dapat mendorong Indonesia lebih produktif, berdaya saing, dan fleksibilitas dalam menghadapi tantangan global yang dinamis dan penuh resiko.



Sumber:
Pidato Kenegaraan Pertama Presiden Joko Widodo
20 Oktober di DPR RI

2.1 Overview dan Outlook SDM Nasional

**Kelangkaan
Tenaga Ahli**

- Disrupsi Digital akan berdampak kepada hilangnya pekerjaan bagi 9,5 juta pekerja Indonesia pada tahun 2028*
- Mayoritas tenaga kerja Indonesia berpendidikan dan berketerampilan rendah (40,51% tamatan SD)**
- Adanya gap kompetensi antara lulusan pendidikan dengan kebutuhan industri

**Level middle
up selama ini
kurang
mendapat
perhatian**

- Pengembangan kapasitas level middle up akan menumbuhkan inovasi-inovasi baru
- Untuk menjaga pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan

**Bonus
Demografi**

- Pada tahun 2030-2040, Indonesia akan mengalami bonus demografi dimana penduduk usia produktif (15-64 tahun) akan mendominasi populasi sebanyak 64%
- Pada saat yang sama, Eropa dan Amerika mengalami aging society sehingga kesempatan bagi orang Indonesia mengisi kekosongan

2.2 Program *Digital Talent Scholarship*

Digital Talent Scholarship 2018 - 2020

2018

2019

2020 (Plan)

Number of
Scholarship1.000
Scholarship25.000
Scholarship50.000
ScholarshipNumber of
Applicants46.886
Applicants62.474
Applicants100.000
Applicants Target

Internship Training

Global Certification/SKKNI

Internship/Job Placements/
Advanced Certification

Partners:

30

Universities

23

Polytechnic

4

Global Technology
CompaniesAdditional Theme
For DTS 2020 (plan):

Block Chain

Digital Communication

Thematic

1

Cybersecurity

2

Artificial Intelligence

3

Big Data Analytics

4

Cloud Computing

5

Internet of Things

6

Machine Learning

7

Programming/Coding

8

Digital Policy

9

Digital Entrepreneurship

Pembangunan Infrastruktur

2. Fokus Utama Progam Kemkominfo yang turut mendukung Visi Presiden 2020-2024

2.3 Kawasan Prioritas Pembangunan 2020-2024 (USO & Non USO)



12

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)

12 Provinsi, 13 Kabupaten,
11 Kecamatan, 111 Desa

1. Arun Lhokseumawe
2. Bitung
3. Galang Batang
4. Maloy Batuta Trans Kalimantan (MBTK)
5. Morotai
6. Palu
7. Sei Mangkei
8. Tanjung Kelayang
9. Mandalika
10. Tanjung Lesung
11. Sorong
12. Tanjung Api-api

13

Sentra Kawasan Perikanan Terpadu (SKPT)

9 Provinsi, 13 Kabupaten,
13 Kecamatan, 9 Desa

1. SKPT Natuna
2. SKPT Nunukan
3. SKPT Merauke
4. SKPT Saumlaki
5. SKPT Sabang
6. SKPT Sumba Timur
7. SKPT Rote Ndao
8. SKPT Mentawai
9. SKPT Morotai
10. SKPT Talaud
11. SKPT Moa
12. SKPT Biak
13. SKPT Mimika

10

Kawasan Pariwisata

11 Provinsi, 32
Kabupaten, 67
Kecamatan, 153 Desa

1. Danau Toba
2. Tanjung Kelayang
3. Tanjung Lesung
4. Kepulauan Seribu
5. Borobudur
6. Bromo - Tengger - Semeru
7. Mandalika
8. Labuan Bajo
9. Wakatobi
10. Morotai

30

Kawasan Industri Kecil Menengah (IKM)

18 Provinsi, 29 Kabupaten, 37 Kecamatan, 49 Desa

- | | |
|-------------------------------------|----------------------------------|
| 1. Sentra IKM Tehoru | 17. Sentra Gula Kelapa Cilongok |
| 2. Sentra IKM Pengolahan Kopi | 18. Sentra Tahu |
| 3. Sentra IKM Furnitur | 19. Sentra Tempe |
| 4. Sentra IKM Barambing Luwu | 20. Sentra Gethuk Goreng |
| 5. Sentra IKM Hasil olahan laut | 21. Sentra Nopia |
| 6. Sentra IKM Pengolahan Hasil laut | 22. Sentra Logam Tegal |
| 7. Sentra IKM Pengolahan Perikanan | 23. Sentra Logam Purbalingga |
| 8. Sentra IKM Minyak Pala | 24. Sentra Logam Ceper |
| 9. Sentra IKM Teritip | 25. Sentra Logam Pasuruan |
| 10. Sentra IKM rendang | 26. Sentra Logam Sidoarjo |
| 11. Sentra IKM Sagu | 27. Sentra IKM TTTG |
| 12. Sentra IKM Kelapa Terpadu | 28. sentra IKM alat rumah tangga |
| 13. Sentra IKM Garcinia | 29. Sentra Logam Citereup |
| 14. Sentra Gula Kelapa Cilongok | 30. Sentra Box Speaker Sukabumi |
| 15. Sentra IKM Baling-baling Kapal | |
| 16. Sentra IKM Pandae Besi | |

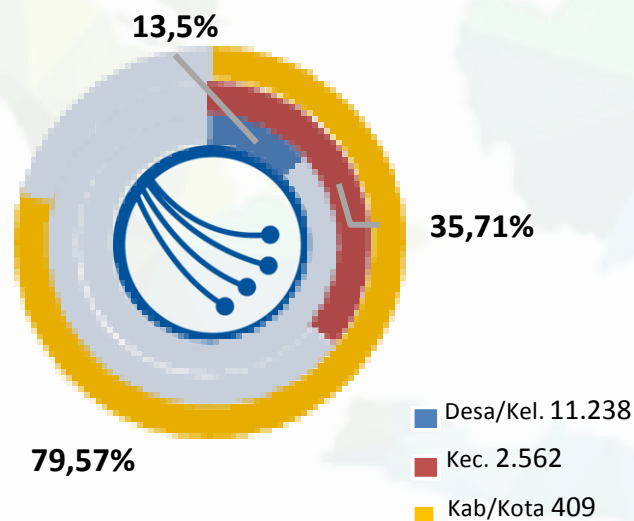
2. Fokus Utama Progam Kemkominfo yang turut mendukung Visi Presiden 2020-2024

2.4 Kondisi Infrastruktur TIK Nasional

FIXED BROADBAND

Coverage Jaringan Per April 2019

Berdasarkan Daerah terdapat *Optical Distribution Point*

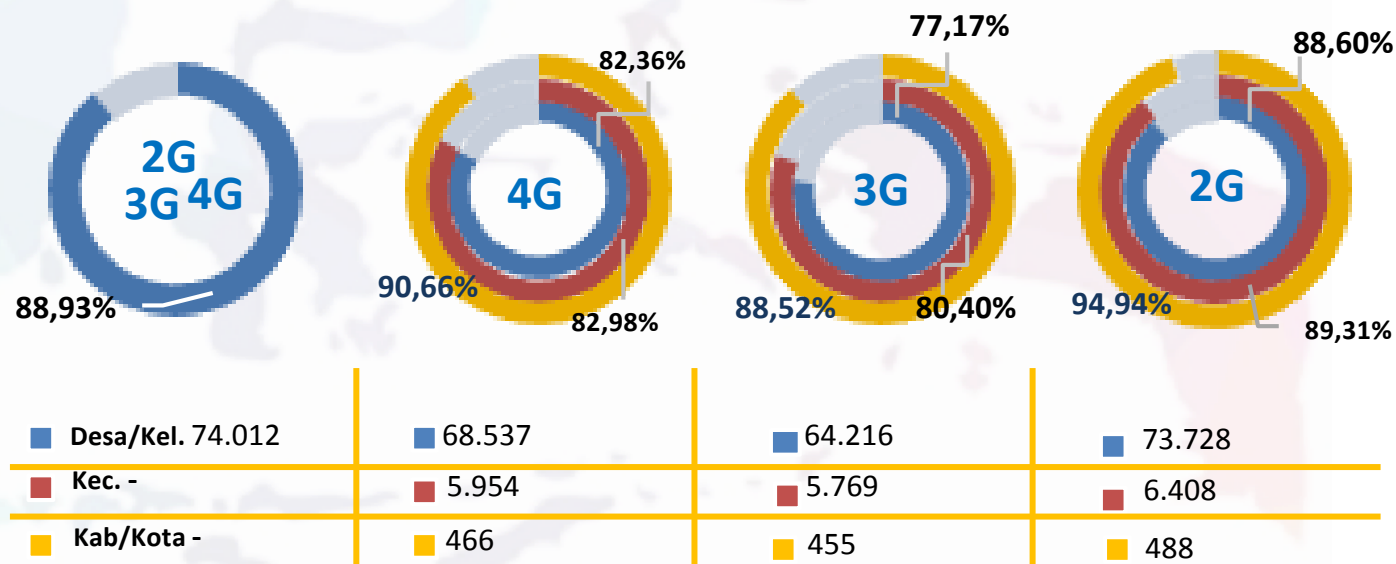


Jumlah Desa = 83.218 Desa
 Jumlah Kecamatan = 7.175 Kecamatan
 Jumlah Kab/Kota = 514 Kab/Kota
 (berdasarkan Permendagri No. 56 tahun 2015)

MOBILE BROADBAND

Coverage Jaringan Tahun 2018

Berdasarkan Jangkauan Wilayah Adm. Yang Terjangkau Sinyal 100%



Sumber: Ditdal, Q4 2018

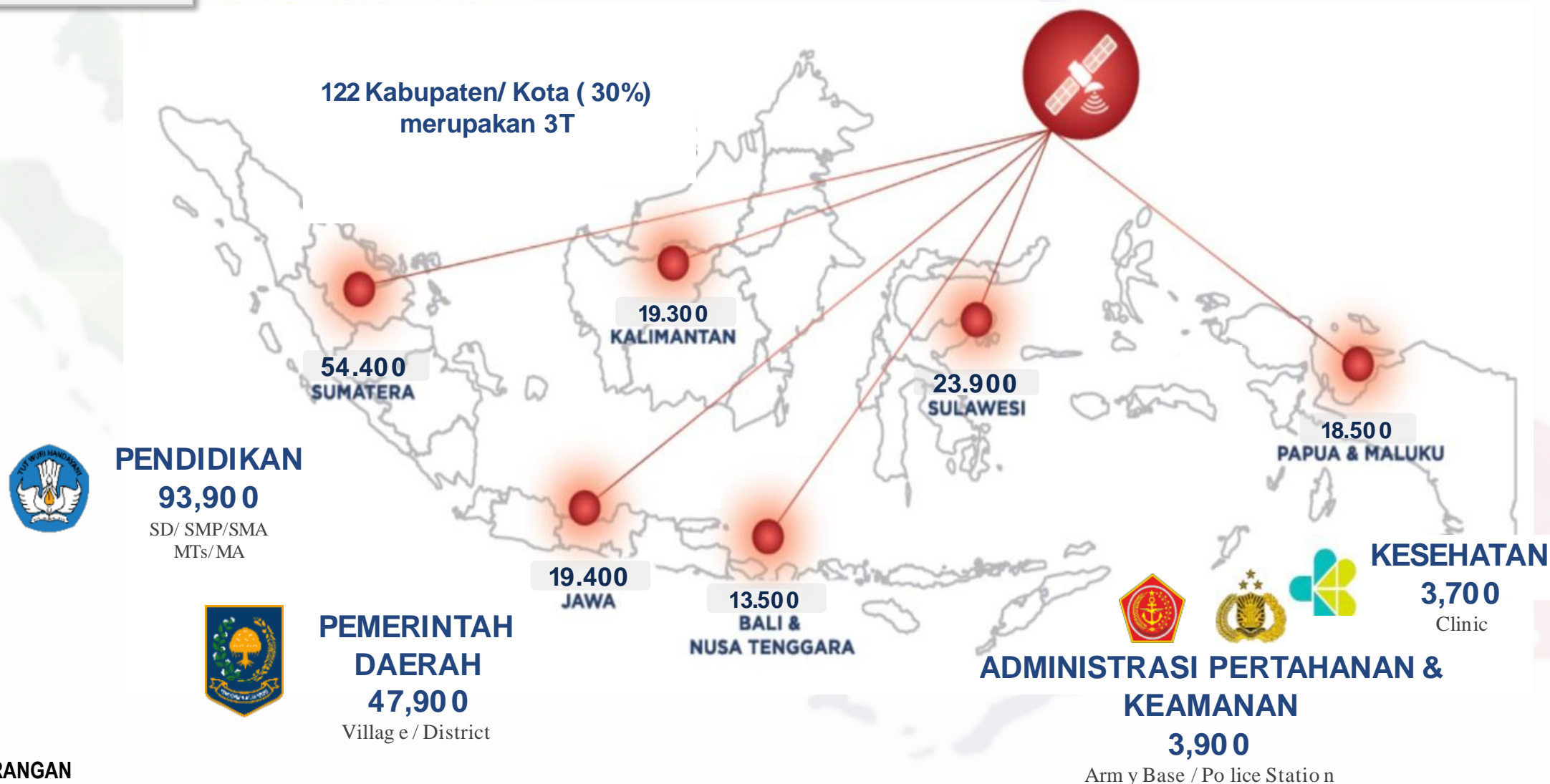
2. Fokus Utama Progam Kemkominfo yang turut mendukung Visi Presiden 2020-2024

2.5 Penyediaan Infrastruktur TIK di wilayah Non Komersial (USO)

		2018	2019	2020
 	PALAPA RING Proyek jaringan sepanjang 12.148 km yang menghubungkan 90 Kab/Kota di Indonesia dengan jaringan serat optik	Barat : Beroperasi Tengah : Beroperasi Timur : Pembangunan	Barat : Beroperasi Tengah : Beroperasi Timur : Beroperasi	SLA 95% dan Utilisasi 40%
 	BTS Penyediaan jaringan telekomunikasi seluler di daerah blankspot	908 Lokasi	698 Lokasi	3.447 Lokasi
 	AKSES INTERNET Penyediaan wifi untuk sekolah, puskesmas, kantor Desa/Kecamatan dll	4.111 Lokasi	2.200 Lokasi	12.000 Lokasi
 	SATELIT MULTIFUNGSI Proyek layanan internet cepat di 150.000 lokasi yang tidak terjangkau layanan broadband terestrial dengan teknologi very-High Throughput Satellite	Persiapan Pengadaan KPBU	Kontrak KPBU	Financial Close & Pabrikasi sd Akhir 2022

2. Fokus Utama Progam Kemkominfo yang turut mendukung Visi Presiden 2020-2024

2.6 Rencana Penyediaan Satelit Kecepatan Tinggi di wilayah Non Komersial (USO)



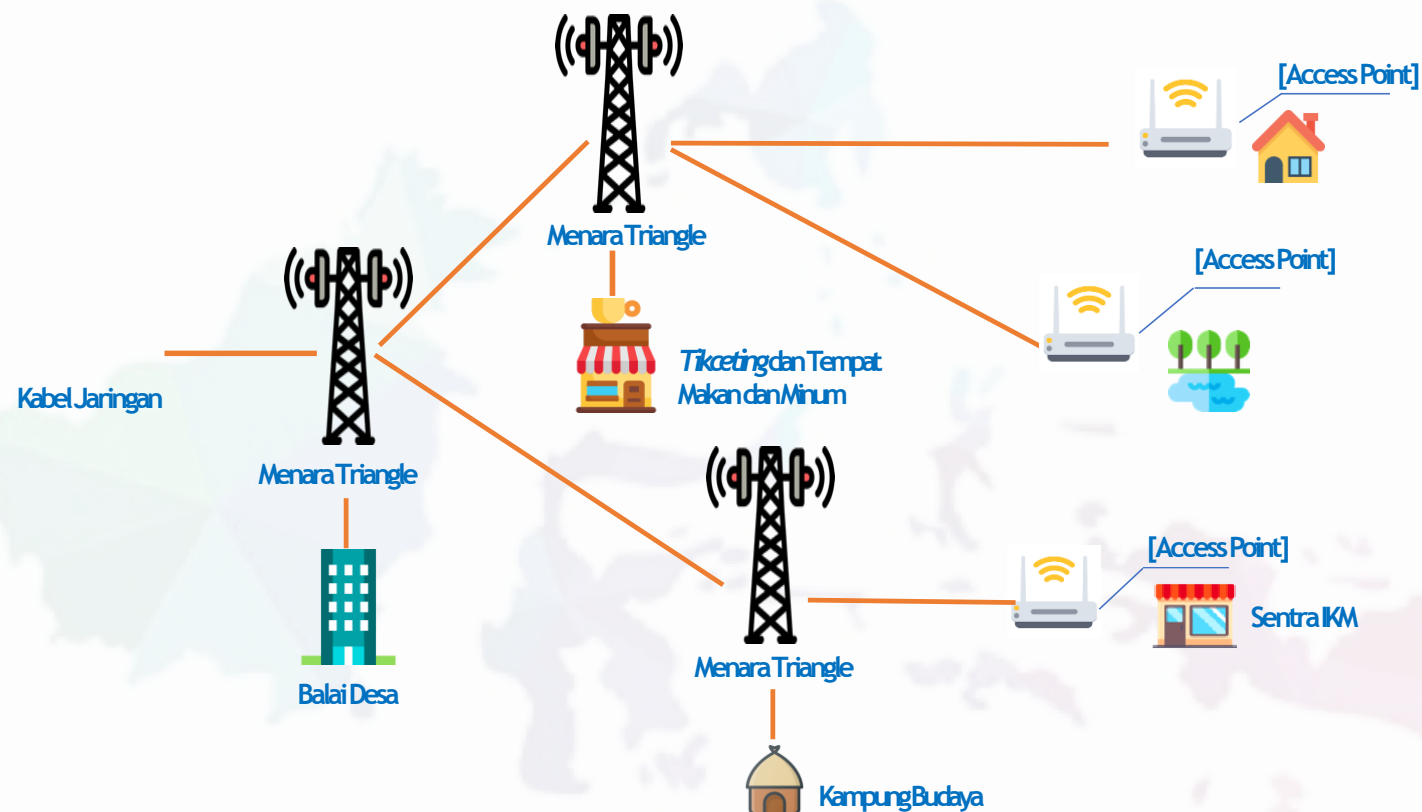
KETERANGAN

Sekitar **150.000 titik layanan publik** yang terdiri dari sarana pendidikan, pemerintah daerah, dan fasilitas kesehatan di seluruh Indonesia kekurangan konektivitas, penyediaan satelit merupakan teknologi akses yang cepat dan efisien untuk menangani masalah tersebut. Kondisi geografis yang cukup menantang dalam penyediaan jaringan terestrial di wilayah tersebut merupakan alasan utama sehingga **teknologi satelit** menjadi solusi yang tepat guna.

Pengembangan kawasan prioritas dengan pemanfaatan teknologi inovasi untuk digitalisasi fasilitas publik, *homestay* di destinasi pariwisata dan sentra industri kecil menengah

2. Fokus Utama Program Kemkominfo yang turut mendukung Visi Presiden 2020-2024

2.7 Percepatan Akses *Broadband* di Wilayah Komersial (Non USO)



Sinergi Program dalam percepatan penyediaan akses broadband

DITJEN PPIKEMKOMINFO

- Akses Broadband selama 3 Tahun
- Pelatihan dan Pendampingan
- Fasilitasi Aplikasi Digital

DITJEN PPMKEMENDES

- Komitmen ketersediaan anggaran Bumdes
- Menyediakan Profil Data Bumdes dan Potensi Desa
- Memanfaatkan Layanan Akses Broadband di Bumdes dan Balai Desa untuk Pengelolaan Administrasi Desa
- Memastikan Pemanfaatan Aplikasi Digital Dalam Fasilitas Publik

DITJEN OTDAKEMENDAGRI

- Fasilitasi Koordinasi dengan kepala daerah

BUPATI SETEMPAT

- Memastikan Ketersediaan Lahan Dan Titik Koordinat Lokasi akses broadband
- Menetapkan Kebijakan Agar Bumdes Mengalokasikan Sebagian Dana Desa Untuk Pengelolaan Layanan Akses Broadband

Simplifikasi 100 Regulasi



Manfaat Simplifikasi Regulasi

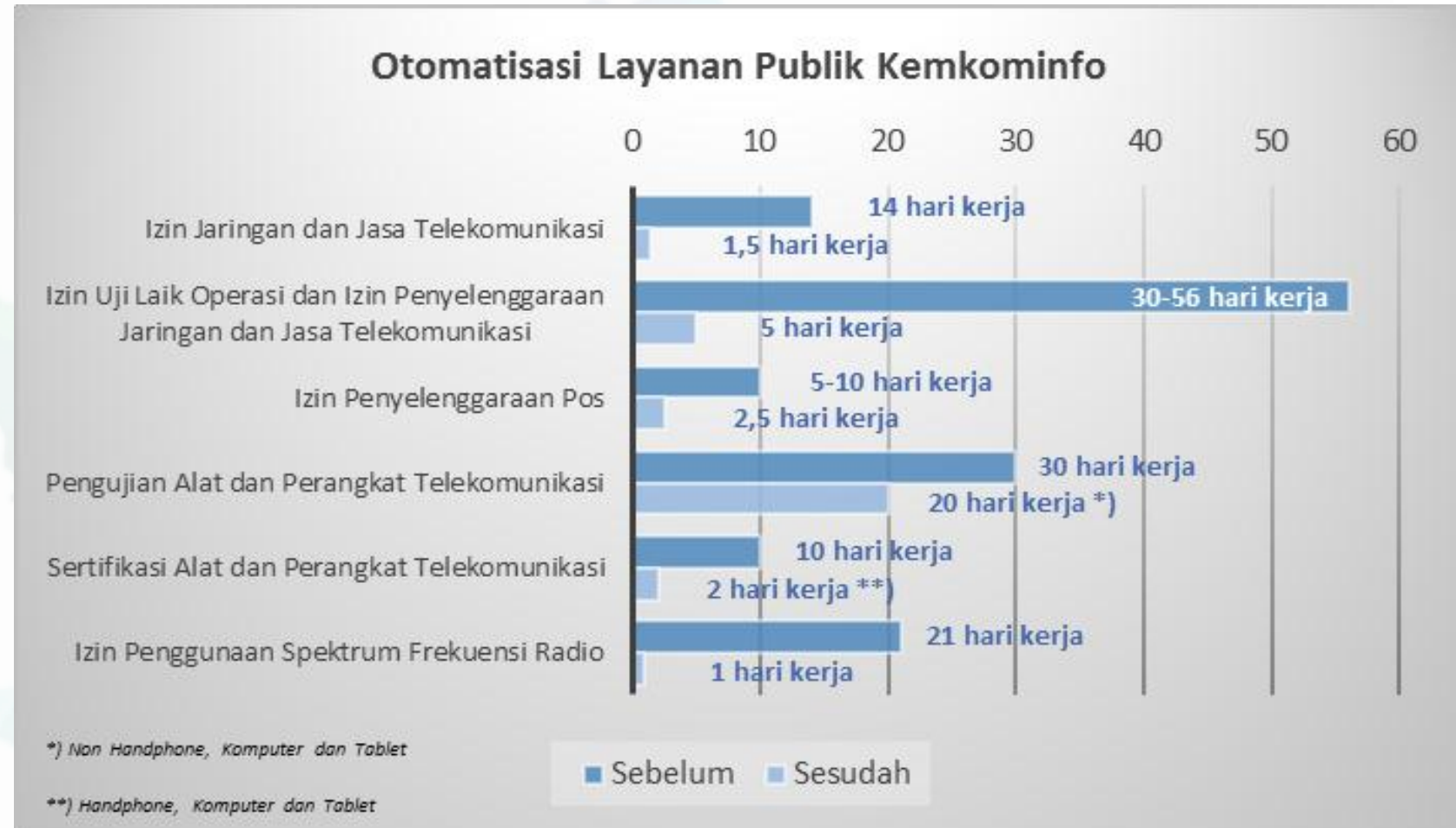
1. Memudahkan pelaku usaha yang mengajukan perizinan bidang Kominfo
2. Memudahkan masyarakat dan pelaku usaha dalam memahami regulasi

Penyederhanaan Birokrasi

Pelayanan secara terpadu berbasis online untuk semua jenis layanan informasi, pengajuan, perizinan di bidang pos, telekomunikasi, penyiaran, perizinan spektrum frekuensi radio, dan sertifikasi perangkat telekomunikasi serta pendaftaran penyelenggara sistem elektronik. Tujuannya adalah untuk memberikan pelayanan publik secara *one-stop service* berupa proses berbasis *e-licensing*, dilengkapi *Call Center* 159 serta ruangan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP).

2. Fokus Utama Progam Kemkominfo yang turut mendukung Visi Presiden 2020-2024

2.9 Otomatisasi Layanan Publik Kemkominfo



2. Fokus Utama Progam Kemkominfo yang turut mendukung Visi Presiden 2020-2024

2.10 Gerakan Nasional 1000 Startup dan Nexticorn

584

Total *start up* dari Tahun 2016 s.d Des 2018 yang sudah memiliki produk + tim melalui pelaksanaan model kegiatan *single operator, kerjasama dengan stakeholder, dan akselerator.*

THE EXCITEMENT

40,000

Number of applicants

8,000

Number of selected participants
20% acceptance rate

400

Number of members & trainers

150

Number of partners

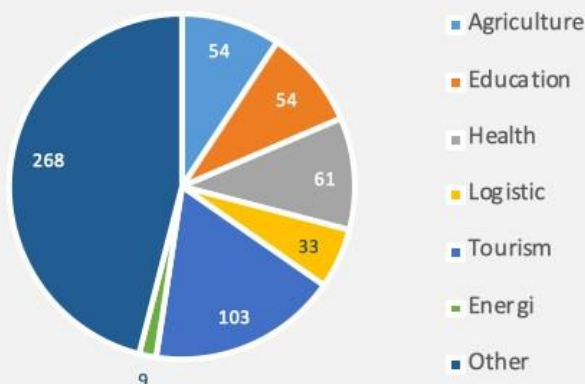
700

Number of media coverage
*Orina, magzine, newspaper, radio, TV

*end of 15th Oct 2018

Gerakan Nasional 1000 *startup* adalah sebuah gerakan untuk mewujudkan potensi Indonesia menjadi The Digital Energy of Asia di Tahun 2020 dengan menciptakan *tech-startup* yang dapat menjadi solusi atas berbagai masalah dengan memanfaatkan teknologi digital sehingga memberikan dampak positif di Indonesia.

Jumlah Start Up yang Sudah Memiliki Produk dan Tim Berdasarkan Sektor Tahun 2016 s.d Desember 2018



NEXTCORN
NEXT INDOONESIAN UNICORNS

Program Next Indonesian Unicorn (NextlCorn) merupakan langkah berikutnya untuk mengakselerasi startup-startup Indonesia kelas menengah ke atas (minimum pendanaan Series B) yang dikurasi kualitasnya dan berpotensi menjadi unicorn untuk kemudian dipertemukan dengan investor global yang memiliki track record melahirkan unicorn-unicorn dunia maupun investor nasional untuk memperoleh pendanaan dan sehingga diharapkan nantinya akan lahir unicorn Merah Putih berikutnya di Indonesia.



gojek

Decacorn

Nilai Valuasi
> US\$10 Billion



tokopedia



traveloka



Bukalapak



Unicorn

Nilai Valuasi
> US\$1 Billion



Detail GPR Menuju *Nation Branding* di Era 4.0

GOVERNMENT PUBLIC RELATIONS

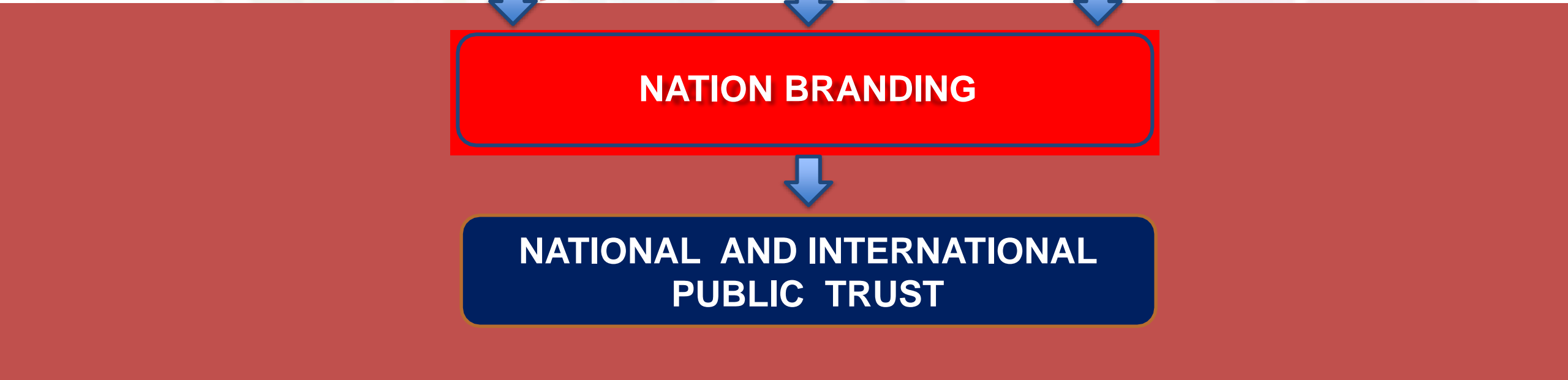
IDENTITY

IMAGE

REPUTATION

NATION BRANDING

**NATIONAL AND INTERNATIONAL
PUBLIC TRUST**





Jakarta, 6, Desember 2019

**Menteri Komunikasi dan Informatika
Republik Indonesia**

Johnny G. Plate